

ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keberagaman budaya, termasuk di Sumatera Barat yang memiliki warisan budaya yang kuat dan unik. Salah satu bentuk kebudayaan yang menarik untuk dikaji adalah Tarian *Barabah Mandi* di Jorong Sungai Dadok. Namun masyarakat di Sumatera Barat tidak banyak yang mengetahui tentang adanya Tarian *Barabah Mandi*, dengan situasi dan kondisi sekarang selalu ada perubahan dan perkembangan zaman sehingga masyarakat hampir lupa untuk melestarikan budaya lokal yang ada di Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan menganalisis budaya ini melalui pendekatan video dokumenter serta menerapkan metode analisis data 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, How*). Selain itu, digunakan pula metode perancangan produksi untuk menghasilkan video dokumenter yang mampu merepresentasikan esensi dan nilai budaya Tarian *Barabah Mandi*. Proses penelitian dimulai dengan pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara dengan pelaku budaya setempat. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan pendekatan 5W+1H untuk memahami konteks, pelaku, lokasi, waktu, alasan, dan proses pelaksanaan tarian tersebut. Selanjutnya, dilakukan perancangan produksi yang melibatkan tahap pra-produksi, produksi, dan pasca produksi untuk menghasilkan video dokumenter yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tarian *Barabah Mandi* merupakan budaya yang memiliki nilai sosial tinggi di masyarakat Jorong Sungai Dadok. Tarian ini biasanya dilakukan pada saat tertentu sebagai ungkapan syukur dan do'a untuk kesejahteraan masyarakat. Melalui video dokumenter yang dihasilkan, peneliti berhasil menangkap dan menyampaikan nilai-nilai tersebut secara visual, sehingga dapat dijadikan sebagai sarana edukasi dan pelestarian budaya kepada generasi muda dan masyarakat luas.

Kata kunci: Budaya, Video Dokumenter, Tari *Barabah Mandi*, Sumatera Barat

ABSTRACT

Indonesia is known as a country rich in cultural diversity, including West Sumatra which has a strong and unique cultural heritage. One form of culture that is interesting to study is the Barabah Mandi Dance in Jorong Sungai Dadok. However, not many people in West Sumatra know about the existence of the Barabah Mandi Dance, with the current situation and conditions there are always changes and developments so that people almost forget to preserve the local culture in West Sumatra. This study aims to document and analyze this culture through a documentary video approach and apply the 5W + 1H data analysis method (What, Who, Where, When, Why, How). In addition, the production design method is also used to produce a documentary video that is able to represent the essence and cultural values of the Barabah Mandi Dance. The research process begins with data collection through direct observation and interviews with local cultural actors. The collected data is analyzed using the 5W + 1H approach to understand the context, actors, location, time, reasons, and process of implementing the dance. Furthermore, production design is carried out involving the pre-production, production, and post-production stages to produce a comprehensive documentary video. The results of the study show that the Barabah Mandi Dance is a culture that has high social value in the Jorong Sungai Dadok community. This dance is usually performed at certain times as an expression of gratitude and prayer for the welfare of the community. Through the documentary video produced, the researcher managed to capture and convey these values visually, so that it can be used as a means of education and preservation of culture to the younger generation and the wider community.

Keywords: *Culture, Documentary Video, Barabah Mandi Dance, West Sumatra.*